



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada latar belakang masalah penulis akan menjelaskan mengenai beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi *audit delay*.

Kemudian penulis akan membahas mengenai identifikasi masalah yang merupakan beberapa pertanyaan awal yang mendasari terjadinya penelitian. Selanjutnya akan dibahas mengenai batasan masalah yaitu pemilihan beberapa masalah yang telah dijabarkan dalam identifikasi masalah yang ada.

Batasan penelitian kemudian akan dijabarkan mengenai pembatasan penelitian yang membatasi objek, periode, dan data penelitian. Rumusan masalah berisikan beberapa pertanyaan yang akan diuji dan dibuktikan melalui penelitian ini. Tujuan penelitian berisikan mengenai tujuan dilakukan penelitian ini. Dan yang terakhir adalah manfaat – manfaat yang dapat diperoleh bagi pembaca penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Audit delay merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diselesaikannya laporan audit independen. Rentang waktu pada penyelesaian laporan keuangan audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi yang dipublikasikan, sehingga laporan keuangan tersebut akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang dipublikasikan (Wulandari dan Wiratmaja, 2017).

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting yang harus diterapkan oleh suatu perusahaan untuk mendukung perkembangan perusahaan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berkelanjutan. Khusus bagi perusahaan terbuka (*go public*), laporan keuangan merupakan sumber informasi penting dan dapat digunakan sebagai acuan dana perusahaan bagi investor dan calon investor untuk mengevaluasi pengelolaan aset. Laporan keuangan juga merupakan salah satu informasi penting untuk pengambilan keputusan bagi banyak pihak. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib melaporkan laporan auditnya kepada BEI secara tepat waktu agar informasi yang diperoleh semua pihak yang membutuhkan laporan keuangan dapat diandalkan, relevan, mudah dipahami dan dibandingkan (Annisa, 2018).

Penyusunan laporan keuangan dibuat untuk penilaian manajemen perusahaan dan evaluasi pengelolaan dana yang akan dilakukan atau dilaksanakan oleh manajemen perusahaan. Beberapa pihak seperti pemerintah, investor dan masyarakat juga memerlukan laporan keuangan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus berkualitas.

Pelaporan digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Datanya diperlukan untuk analisis aktivitas organisasi. Berkat itu, dimungkinkan untuk mengidentifikasi penyebab penyimpangan dari parameter yang ditetapkan sebelumnya dan mengungkap cadangan produksi yang tidak terpakai. Badan statistik banyak menggunakan laporan tahunan banyak perusahaan untuk berbagai perkembangan yang memungkinkan penentuan arah dan tingkat perkembangan produksi. Data akuntansi keuangan, yang diperoleh dalam laporan tahunan, memberikan informasi yang diperlukan oleh manajer puncak untuk membiayai proyek-proyek investasi. Inti dari analisis laporan keuangan dari posisi pengguna adalah untuk meninjau dan mengevaluasi informasi dalam pelaporan untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat diandalkan tentang keadaan masa lalu suatu organisasi yang bertujuan untuk memperkirakan fungsinya di masa depan. Evaluasi laporan keuangan adalah proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimana posisi keuangan masa lalu dan sekarang serta kinerja perusahaan dinilai. Karena analisis laporan keuangan, karakteristik terpenting perusahaan juga ditentukan, yang beresaksi, khususnya, tentang keberhasilannya atau risiko kebangkrutan. Untuk pengguna yang berbeda, dalam hal skala implementasinya, analisis laporan keuangan bergantung pada tujuan tertentu. Pada saat yang sama, analisis dan arahan kerja saat menganalisis laporan keuangan bisa berbeda. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan (Osadchy, 2018)

Berdasarkan keputusan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, pada BAB III pasal 7 ayat 1 OJK memutuskan bahwa:

“Emiten atau perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir”.

Pada pasal 4 bagian i juga dijelaskan bahwa laporan yang diserahkan kepada OJK merupakan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan tahunan setiap emiten atau perusahaan publik wajib diserahkan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir dan laporan keuangan tersebut telah diaudit.

Tentu apabila emiten melanggar ketentuan OJK maka emiten akan mendapatkan sanksi. Pada nomor peraturan OJK yang sama pada bab VI pasal 19 dikatakan bahwa ada ketentuan sanksi yang harus diterima setiap emiten apabila melanggar peraturan OJK beberapa diantaranya adalah peringatan tertulis, denda, pembatasan, pembekuan, pencabutan ijin usaha, pembatalan persetujuan dan pembatalan pendaftaran. Semua sanksi berikut wajib diterima setiap emiten yang melanggar peraturan OJK.

(<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik.aspx>).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyampaikan laporan keuangan atau yang belum membayar denda atas keterlambatan tersebut.

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/201901/34c87a1a30_845262e547.pdf

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00006_BEI-PP2_SPT_SUGI_07-2019.pdf

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00006_BEI-PP2_SPT_SUGI_07-2019.pdf

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00006_BEI-PP2_SPT_SUGI_07-2019.pdf

Pada tahun 2019, BEI mencatat bahwa terdapat 42 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 dan dikenakan sanksi denda peringatan tertulis II diantaranya adalah PT. Armidian Karyatama Tbk, PT. Ratu Prabu Energi Tbk, PT. Air Asia Indonesia Tbk, PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk, PT. Cowell Development Tbk, PT. Central Proteina Prima Tbk, PT. Bakrieland Development Tbk, PT. Eterindo Wahanatama Tbk, PT. First Indo American Leasing Tbk, PT. Golden Plantation Tbk, PT. Evergreen Invesco Tbk, PT. Garda Tujuh Buana Tbk, PT. Graha Andrasenta Propertindo Tbk, PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk, PT. Grand Kartech Tbk, PT. Mas Murni Indonesia Tbk, PT. Mitra Pemuda Tbk, PT. Hanson International Tbk, PT. Nipress Tbk, PT. Sinergi Megah Internusa Tbk, dan lain – lain.

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202007/c0bf962bbe_499e94cbe9.pdf

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202007/c0bf962bbe_499e94cbe9.pdf

Berdasarkan beberapa fenomena dan kasus diatas ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ini sangat penting untuk diteliti karena dalam fenomena dan kasus tersebut setiap tahunnya dimulai dari tahun 2017 sampai pada tahun 2019 keterlambatan penyampaian laporan keuangan semakin meningkat, dan ada beberapa perusahaan yang sampai dicabut ijin usahanya oleh OJK. Walaupun sudah ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peraturan dari pemerintah bahwa penyampaian laporan keuangan diharuskan tepat pada waktu yang sudah ditetapkan dan disepakati bersama.

Penelitian terdahulu mengenai *audit delay* telah memberikan beberapa bukti yaitu faktor apa saja yang mempengaruhi *audit delay*. Dan beberapa faktor tersebut diduga ialah profitabilitas, solvabilitas, audit tenure, opini audit, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan lain – lain.

Profitabilitas merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga kelangsungan operasi perusahaan dalam jangka panjang. Karena profitabilitas akan menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik atau sebaliknya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu, oleh karena itu semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan (Yulianda, 2017). Semakin besar profitabilitas maka akan semakin rendah resiko perusahaan mengalami *audit delay*. Penelitian yang dilakukan oleh Clarisa dan Pangerapan (2019), Lestari, Zulfah dan Arif (2018), Paramita dan Wiratmaja (2017), Indriani dan Alamsyah (2020) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Adiraya dan Sayidah (2018), Anita dan Cahyati (2019), Alan, Irawan dan Wenny (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya termasuk perusahaan yang memiliki hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, baik perusahaan tersebut masih beroperasi maupun dalam keadaan likuidasi (pembubaran perusahaan). Solvabilitas juga menunjukkan besarnya modal yang dikeluarkan oleh investor untuk menghasilkan keuntungan. Solvabilitas ini menggunakan *debt to asset ratio* yang merupakan perbandingan antara total hutang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan total aset perusahaan. Semakin besar proporsi hutang dalam total aset maka akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan dapat meningkatkan kewaspadaan auditor atas laporan keuangan yang akan diaudit. (Anita & Dewi, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh, Paramita dan Wiratmaja (2017) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, Indriani dan Alamsyah (2020) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2019), Clarisa dan Pangerapan (2019), Lestari, Zulfa dan Arif (2018), Adiraya dan Sayidah (2018), Anita dan Cahyati (2019) menyatakan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Audit tenure merupakan lamanya waktu hubungan auditor dengan klien yang terlihat dari lamanya tahun buku laporan keuangan yang telah diaudit. Menurut pandangan kebijakan UE di eropa keterlibatan jangka panjang antara auditor dengan klien merupakan ancaman serius bagi kualitas pekerjaan audit. Namun disisi lain kemampuan untuk mendeteksi kesalahan penyajian laporan keuangan klien diharapkan menjadi lebih kuat apabila auditor memiliki pengetahuan mendalam tentang klien tersebut. Selain itu, *audit tenure* yang panjang kemungkinan akan menciptakan ikatan antara auditor dengan klien yang mungkin mengganggu independensi (sikap netral) dan skeptisisme (pandangan meragukan) krisis auditor (Garcia-Blandon,2020). Penelitian menurut Wulandari dan Wiratmaja (2017) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit delay*, Anissa (2018) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut penelitian Astuti dan Puspita (2020), Dewi dan Challen (2018) menyatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Opini audit merupakan sebuah pendapat/opini yang dikeluarkan oleh auditor atas kewajaran semua aspek material laporan keuangan perusahaan yang berdasarkan



ketepatan standar akuntansi yang berlaku umum untuk menyusun laporan keuangan (Amani & Waluyo, 2016). Opini audit dipercaya dapat mempengaruhi investasi dan pandangan publik terhadap perusahaan tersebut, maka dari itu perusahaan menginginkan laporan keuangannya mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, karena jika perusahaan tersebut tidak mendapatkan opini wajar maka perusahaan akan cenderung mengalami *audit delay*. Opini auditor atas laporan keuangan akan memastikan bahwa pengguna dapat mempercayai laporan keuangan. Penelitian Anissa (2018), David. M & Butar (2020) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut penelitian Adiraya & Sayidah (2018), Alan, Irawan dan Wenny (2019) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diyakini akan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan, semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan internal dan eksternal. Ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu perusahaan kecil dan perusahaan besar. Perusahaan besar cenderung menarik investor karena akan mempengaruhi nilai perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat dikatakan ukuran perusahaan berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Penelitian menurut Clarisa dan Pangerapan (2019) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*, Dudi dan Nuraeni (2019), Yulianda (2017) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian menurut Fitria (2019), Tantama dan Yanti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2018) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Financial distress merupakan keadaan dimana keuangan suatu perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau mengalami krisis dan terjadi sebelum kebangkrutan. Kesulitan keuangan dipandang sebagai berita buruk bagi perusahaan. Untuk menghindari kualitas laporan keuangan yang buruk, perusahaan seringkali berusaha untuk memperbaikinya. Pekerjaan perbaikan membutuhkan waktu, sehingga akan meningkatkan *audit delay* perusahaan (Syofiana, 2018). *Financial Distress* di perusahaan dapat meningkatkan risiko audit auditor independen, terutama risiko pengendalian dan risiko penemuan. Dengan meningkatnya risiko, auditor harus melakukan penilaian risiko sebelum melakukan proses audit untuk melakukannya selama tahap perencanaan audit. Hal ini dapat menyebabkan proses peninjauan menjadi terlalu lama dan mempengaruhi peningkatan penundaan peninjauan (Udayana, 2017). Penelitian menurut Muliantari dan Latrini (2017), Fatimah dan Wiratmaja (2018), menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut penelitian Eka, Surwarno dan Hariyono (2018), Listyaningsih dan Cahyono (2018) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) merupakan besar kecilnya KAP yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Undang – undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik menjelaskan bahwa KAP adalah perseorangan, persekutuan perdata, perseroan atau bentuk usaha lain yang dapat mengikuti karakteristik profesional akuntan publik sebagaimana diatur dalam undang – undang (Sisilia dan Yessina, 2017). Kantor akuntan Big Four yang diakui secara internasional ini dikenal karena penyelesaian pekerjaan auditnya yang efisien dan tepat waktu. KAP yang besar cenderung menyelesaikan pekerjaan audit



lebih cepat dari kantor akuntan publik lainnya. Waktu penyelesaian audit yang lebih cepat merupakan cara bagi KAP besar untuk mempertahankan reputasinya (Harjanto, 2018). Penelitian menurut Anissa (2018) menyatakan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*, Dewi dan Challen (2019), Clarisa dan Pangerapan (2019) menyatakan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian menurut Ratnasari dan Yennisa (2017), Charviena dan Elisa (2016) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
3. Apakah *Audit Tenure* audit berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
4. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
6. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
7. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi permasalahan yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay*?



D. Batasan Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Terkait penelitian ini, telah ditentukan batasan penelitian agar dapat membantu proses pengumpulan data:

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian ini adalah tahun 2017 sampai dengan 2019.
3. Variabel – variabel yang diteliti adalah profitabilitas, solvabilitas, *audit tenure* dan *audit delay*.
4. Penelitian ini bersumber dari data sekunder laporan keuangan perusahaan yang didapat dari situs resmi BEI (www.idx.co.id).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Apakah profitabilitas, solvabilitas, dan *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay*?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
2. Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.
3. Untuk menguji pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

Ⓒ Berdasarkan tujuan penelitian, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang pembahasannya terkait dengan *audit delay*.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai gambaran bagi perusahaan untuk mengetahui informasi mengenai *audit delay* atau ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dan beberapa faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan laporan keuangan tersebut sehingga dapat menjadi bahan evaluasi perusahaan agar dapat mempersingkat rentang waktu keterlambatan audit.

3. Bagi Investor

Sebagai pengetahuan penyebab terjadinya *audit delay* sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.